

PERAN ILMU ORTODONTI UNTUK MASA DEPAN, MENJELANG INDONESIA SEHAT 2015



Pidato

Disampaikan pada Pengukuhan Jabatan Guru Besar
dalam Bidang Ilmu Ortodonti
pada Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga
di Surabaya pada Hari Sabtu, Tanggal 1 Juni 2013

Oleh

THALCA HAMID



Buku ini khusus dicetak dan diperbanyak untuk acara
Penguhan Guru Besar di Universitas Airlangga
Tanggal 1 Juni 2013

Dicetak: Pusat Penerbitan dan Percetakan Unair (AUP)
Isi di luar tanggung jawab Pencetak

Beauty is in the eyes of the beholder

*The human mind is just like an umbrella
It functions best when open
Max Gropius*

*Wise people think before you speak, think before you act
Whoever walks with the wise will become wise*

*Allah menempatkan-mu di tempat yang sekarang bukan karena kebetulan
Orang yang hebat tidak dihasilkan melalui kemudahan, kesenangan dan
kenyamanan
Mereka dibentuk melalui kesukaran, tantangan dan air mata - Dahlan Iskan*

*Kupersembahkan untuk
Almh. Ibunda dan Alm. Ayahanda yang tercinta
Suami, anak-anak-ku, kakak, adik, saudara-saudaraku yang tersayang
Para mahasiswa, PPDGS yang saya sayangi
Almamater dan Nusa*



*Bismillahirrahmannirahim,
Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,*

Selamat pagi

Yang terhormat,

Ketua, Sekretaris dan Anggota Majelis Wali Amanat (MWA)
Universitas Airlangga,
Ketua, Sekretaris dan Anggota Senat Akademik Universitas
Airlangga,
Rektor dan Wakil Rektor Universitas Airlangga,
Para Guru Besar Universitas Airlangga dan Para Guru Besar Tamu,
Pimpinan Universitas, Fakultas, Program Pascasarjana, Direktur
Direktorat, Lembaga dan Pusat di Lingkungan Universitas
Airlangga,
Kepala Daerah, Kepala Dinas Kesehatan, Direktur dan Wakil
Direktur Rumah Sakit,
Para Teman Sejawat, Dosen dan segenap Civitas Akademika
Universitas Airlangga,
Para Teman Sejawat dari IDI, PDGI, IKORTI serta
Bapak dan Ibu para undangan serta hadirin yang saya muliakan,

Pada hari yang penuh hikmat ini, marilah kita panjatkan puji syukur ke hadirat Allah Subhana Wa Ta'ala, dan izinkan saya mengucapkan *Alhamdulillah rabbil 'alamin*, atas limpahan rahmat, taufiq hidayah dan karunia-Nya Karena ridlo-Nya maka pada hari yang berbahagia ini kita semua dapat hadir dalam keadaan sehat wal'afiat pada Rapat Terbuka Senat Akademik Universitas Airlangga. Shalawat dan salam juga kita sampaikan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW, beserta para Aulia Allah, keluarga, sahabat, dan para pengikutnya.

Sungguh suatu kehormatan besar bagi saya, diberi kesempatan untuk menyampaikan pemikiran-pemikiran saya dalam acara pengukuhan sebagai Guru Besar dalam Bidang Ilmu Ortodonti dihadapan Senat dan Civitas Akademika Universitas Airlangga yang saya muliakan ini.

Hadirin yang saya hormati,

Saya menyadari bahwa pengangkatan sebagai Guru Besar merupakan amanah dan tanggung jawab sebagai tenaga pengajar pada perguruan tinggi, karenanya pada kesempatan yang baik ini, dengan segenap kerendahan hati, perkenankan saya menyampaikan pidato pengukuhan dengan judul:

**“PERAN ILMU ORTODONTI UNTUK MASA DEPAN,
MENJELANG INDONESIA SEHAT 2015”**

PENDAHULUAN

Ortodonti adalah salah satu cabang dari Kedokteran Gigi yang berhubungan dengan perbaikan keadaan gigi-geligi yang letaknya tidak dalam lengkung geligi yang baik (maloklusi). Tujuannya untuk mendapatkan fungsi dan estetika yang optimal sehingga dapat meningkatkan kesehatan secara umum dan meningkatkan kualitas kehidupan menjadi lebih baik karena rasa percaya diri yang lebih besar. Maloklusi bukan merupakan suatu penyakit seperti karies gigi ataupun periodontitis tetapi akibat dari beberapa faktor di antaranya variasi wajar suatu sistem biologis individual, yang dapat timbul sejak usia muda. Kelainan ini dapat berkembang dengan bertambahnya usia apabila tidak mendapatkan penanganan yang baik.

Di Indonesia, prevalensi maloklusi masih tinggi, karena berbagai faktor, salah satu di antaranya adalah karena pencampuran antarpopulasi yang mempunyai ciri-ciri morfologis yang berbeda.

Maloklusi masih merupakan permasalahan dalam masyarakat dan perawatan maloklusi sudah merupakan kebutuhan masyarakat. Banyak kasus maloklusi yang tidak mendapat perawatan dan kasus yang mendapat perawatanpun masih banyak yang tidak tuntas yang akhirnya akan muncul maloklusi baru yang akan mengakibatkan perawatan maloklusi tersebut akan lebih sukar untuk dirawat kembali. Djokosalamoen (1993) dengan menggunakan indeks maloklusi Djokosalamoen yang diajukannya melaporkan bahwa dari 302 model studi anak Sekolah Dasar yang diteliti, terdapat 117 anak (39%) dengan maloklusi ringan atau membutuhkan perawatan pencegahan atau interseptif; 67 anak (22%) dengan maloklusi sedang atau membutuhkan perawatan koreksi yang sederhana dan 35 anak (12%) dengan maloklusi parah yang memerlukan perawatan kuratif dengan pencabutan. Sebanyak 83 (27%) anak didapatkan tanpa maloklusi. Agusni *et al.* (1995) meneliti 686 murid Sekolah Dasar di Surabaya dengan menggunakan *Index of Orthodontics Treatment Need (IOTN)*; berdasarkan *Dental Health Component (DHC)* didapatkan sekitar 31% anak menunjukkan derajat 1–2, yang berarti tidak memerlukan perawatan ortodonti atau perlu perawatan ringan. Sekitar 45% dari mereka tergolong memerlukan perawatan *borderline*/sedang (derajat 3), sedangkan 24% sisanya tergolong sangat membutuhkan perawatan karena termasuk dalam derajat 4–5. Berdasarkan penilaian *Aesthetic Component (AC)* yang dinilai oleh peneliti, didapatkan derajat 1–4 atau kelompok yang tidak memerlukan perawatan ortodonti/ perlu perawatan ringan ditemukan pada 48% sampel, sedangkan derajat 5–7 terdapat pada 38% dari sampel yang diteliti. Sisanya (14%) menunjukkan derajat 8–10 yang berarti tergolong pada kelompok yang sangat membutuhkan perawatan ortodonti.

Hadirin yang saya hormati,

Saya teringat semboyan WHO berpuluh tahun yang lalu: “*Prevention is better than cure*”. Pencegahan maloklusi haruslah

dilakukan sedini mungkin karena maloklusi dapat berkembang menjadi lebih parah, perawatan akan lebih sukar dan biayanya akan lebih banyak lagi. Lebih jauh lagi, maloklusi dapat menimbulkan kelainan dento-fasial yang dapat merupakan hambatan perkembangan fisik dan mental. Ortodonti pencegahan dilakukan pada fase geligi sulung pada waktu anak berusia 3–6 tahun dimana dilakukan perawatan preventif untuk mencegah terjadinya maloklusi sedangkan perawatan interseptif dilakukan pada fase geligi pergantian, 6–12 tahun dimana tanda-tanda maloklusi telah ada dan pada usia ini dilakukan pencegahan supaya kelainan tidak bertambah parah. Pencegahan maloklusi (skeletal) yang menyeluruh sangatlah sukar/tak mungkin untuk dilakukan pada saat ini karena masalah maloklusi juga berkaitan dengan pengaruh latar belakang genetik seseorang (Mills, 1978), tetapi tidak berarti maloklusi ini tidak dapat dicegah, karena faktor lingkungan atau faktor lokal masih dapat kita kendalikan. Selanjutnya perawatan kuratif pada fase geligi permanen adalah untuk memperbaiki maloklusi yang sudah ada. Pada usia anak-anak usia 6–12 tahun perawatan masih dapat menggunakan peranti lepasan yang lebih sederhana dan jauh lebih murah dibandingkan dengan perawatan dengan peranti cekat yang umumnya dilakukan pada usia lebih dari 13 tahun bila kelainan oklusi itu bersifat skeletal.

Keberhasilan perawatan ortodonti sangat membutuhkan kerja sama antara operator dan pasien. Apabila masih usia anak-anak, kerja sama harus diperluas dengan orang tua dan guru sekolah, permasalahannya tidak sesederhana yang kita perkirakan.

Dalam proses belajar-mengajar di klinik, *teamwork* antara mahasiswa, guru, pasien, orang tua dan instruktur klinik sangatlah diperlukan, yang tidak kalah pentingnya adalah kemahiran berkomunikasi, sehingga banyak permasalahan yang tidak hanya maloklusi dapat terselesaikan dengan baik. Komitmen yang tinggi untuk pemakaian peranti lepasan oleh si anak, masih sangat perlu dikontrol orang tua dan guru agar mekanisme pergerakan gigi dapat

berhasil sesuai dengan rencana perawatan sehingga *resources* tidak akan terbuang percuma.

Perawatan kelainan dento-fasial pada anak sangatlah penting, karena anak-anak (maupun dewasa) dengan kelainan dento-fasial, sering di olok-olok dan dipermalukan oleh teman sebaya ataupun dari lingkungannya. Trauma psikologis yang ditimbulkan pada usia anak dapat terbawa dan berpengaruh pada kehidupannya sampai mereka dewasa. Hal ini akan berakibat pada rendahnya *self-esteem* atau kurangnya rasa percaya diri pada mereka.

Kecantikan dan keindahan selalu disangkut pautkan dengan Ortodonti dalam kedokteran gigi. Memang sesungguhnya di kedokteran gigi dapat dikatakan bahwa ilmu yang dipelajari disini selalu berhubungan dengan *aesthetic, science, knowledge and arts*. Bagaimana gigi geligi disusun, bagaimana akhir hasil suatu perawatan selalu harus dilihat dari berbagai sudut pandang dengan tidak melupakan aspek-aspek yang dilihat dari segi keindahan. Estetik dento-fasial mulai merupakan hal menarik. Estetik dan maloklusi akan semakin meningkat seiring dengan bertambahnya kebutuhan perawatan dan pengertian masyarakat pada kesehatan gigi. Di negara maju kecantikan dento-fasial menjadi *trend* yang sudah menjadi kultur atau budaya, bagaimana seseorang dapat menjadi “cantik”. Banyak penelitian yang dilakukan di USA, Eropa maupun di Asia terutama di Jepang, Korea dan India tentang hal ini, namun hasilnya merupakan banyak variasi tentang apa dan bagaimana suatu keindahan yang ideal. *Beauty is in the eyes of the beholder*. Di Indonesia belum banyak penelitian tentang hal ini. *Aesthetics* masih merupakan sesuatu yang dapat disebut banyak faktor yang mempengaruhinya. Budaya maupun *ethnicity*, pendidikan dan latarbelakangnya, tergantung dari sudut mana keindahan ini dapat dilihat dan dinilai. Penampilan wajah, estetik dento-fasial sudah menjadi permasalahan masyarakat kelas menengah keatas maupun golongan menengah kebawah. Masyarakat Indonesia sudah semakin sadar bahwa baik atau tidaknya penampilan seseorang,

tidak terlepas dari keadaan estetik gigi-geligi dan wajah. Dengan demikian maka tujuan perawatan maloklusi termasuk kelainan celah bibir dan langit-langit pada khususnya adalah juga untuk meningkatkan kesejahteraan penderita dengan meningkatkan *self-esteem* dan *psychosocialwellbeing*-nya.

Hadirin yang saya hormati,

Tidaklah mudah memberi pelayanan perawatan ortodonti di negara yang sedang berkembang seperti Indonesia dengan penduduk yang begitu besar dengan terbatasnya dana dan sumber daya manusia yang belum tercukupi dengan baik. Permasalahan ini harus dipikirkan dengan bijaksana untuk efektifnya pelayanan waktu dan dana yang tersedia. Hal penting yang harus dipertimbangkan juga adalah tepatnya untuk menentukan *normative dan perceived need* dari masyarakat sehingga kita dapat memilih siapa yang harus didahulukan untuk perawatan.

Indonesia dengan berbagai suku dengan populasi yang besar sehingga terjadi banyak perkawinan campur yang akan menjadi salah satu etiologi maloklusi di mana prevalensi dan insidens dapat menjadi lebih tinggi. Sebagai contoh misalnya kasus *Disharmoni Dento-Maksiler* atau DDM yaitu kelainan yang terjadi di mana tidak ada keharmonisan antara besar gigi dan volume tulang rahang. Perawatan ekstraksi serial merupakan rencana perawatan yang tepat untuk penanggulangan macam maloklusi ini. Walaupun masih banyak kontraversial dan perdebatan tentang perawatan serial ekstraksi, beberapa peneliti menyatakan bahwa perawatan pencabutan secara beruntun antara gigi sulung dan gigi permanen pada saat yang tepat ini, masih dapat dilakukan dan berhasil dengan baik, tentunya dengan pertimbangan dan pemikiran tumbuh-kembang yang akurat.

Pernyataan beberapa penulis di jurnal luar negeri pada tahun-tahun terakhir mengatakan bahwa perawatan dengan peranti

lepasan sudah sangat berkurang dan tidak populer lagi karena telah tergeser dengan *trend* perawatan dengan *fixed orthodontics*. Di Indonesia, keadaan sosial ekonomi sangatlah berlainan dengan di negara-negara maju lainnya. Indonesia dengan populasi penduduk yang besar dengan variasi etnik¹ yang unik, dan prevalensi maloklusi yang cukup tinggi, maka perawatan dengan peranti lepasan tetap masih harus merupakan pilihan yang harus dikerjakan untuk pembelajaran di Strata 1, karena hal tersebut murah dan efektif tetapi kerja sama yang baik harus terus dibina untuk suatu keberhasilan perawatan yang baik.

Hadirin yang saya muliakan,

Ruang lingkup ortodonti yang lebih kompleks adalah pada kasus-kasus celah bibir dan langit-langit (CLP). Penderita dengan kelainan ini menunjukkan malformasi wajah yang lebih kompleks. Dengan sendirinya akan lebih menurunkan *self-esteem* penderita. Penanganan kasus semacam ini akan menjadi lebih rumit dan lama sampai semua geligi erupsi dan pertumbuhkembangan rahang. Tidak jarang diperlukan kerja sama dengan team lengkap. *Teamwork* ini terdiri dari ortodontis, ahli bedah plastik, ahli bedah mulut, psikolog, psikiater, dokter spesialis anak, ahli THT, sosial worker dan lain-lain. Walaupun *teamwork* ini berasal dari multidisiplin ilmu, tetapi dalam bekerja sama harus benar-benar *solid* bagaikan team interdisiplin. Oleh karena itu perlu ditekankan bahwa seorang intelektual harus selalu membuka diri dan terus menimba pengetahuan dan bekerja sama dengan baik bersama disiplin ilmu yang lain. Sering kita mendengar istilah “Belajarlah sampai kenegeri

¹ Etnik di sini sebenarnya suatu istilah untuk mempermudah pemahaman awam mengenai keanekaragaman manusia dan budaya di Indonesia. Etnis berkaitan dengan atribut budaya, sementara dalam kaitan dengan ortodonti, penekanannya lebih ke variasi morfologis antar populasi, yang mana di Indonesia sering terkait dengan etnisitas, karena etnis juga sering mewarnai pembatasan kawin-mawin antar populasi; antara lain melalui pola perkawinan yang menganut endogami etnis atau endogami agama.

China” dan “*the human mind is just like the umbrella, it works best when open*”.

PERAN FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI

Para hadirin yang terhormat

Era globalisasi serta perkembangan teknologi informasi telah menimbulkan perubahan-perubahan yang sangat cepat di segala bidang. Batasan wilayah, bahasa dan budaya yang semakin tipis, serta akses informasi yang semakin mudah menyebabkan ilmu pengetahuan dan keahlian yang diperoleh seseorang menjadi cepat usang. Persaingan yang semakin tajam akibat globalisasi serta kondisi yang mengalami banyak kesulitan terutama di Indonesia membutuhkan sumber daya manusia yang kreatif, memiliki jiwa yang enterpreneur serta kepemimpinan.

Pendidikan yang menekankan hanya pada proses transfer ilmu pengetahuan tidak lagi relevan karena hanya akan menghasilkan sumber daya manusia yang menguasai ilmu pengetahuan masa lampau, tanpa dapat mengadaptasinya dengan kebutuhan masa kini dan masa depan dan tanpa keahlian berkomunikasi yang baik.

Metode pendidikan diterapkan berdasarkan pada apa yang diinginkan dan dianggap perlu diketahui dan dipelajari oleh peserta didik. Perubahan paradigma dalam proses pembelajaran yang sebelumnya terpusat pada dosen (*teacher oriented*) bergeser menjadi pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (*student oriented*) yang dapat mendorong peserta didik untuk terlibat secara aktif dalam membangun pengetahuan, sikap dan perilaku. Sekarang sistem pendidikan telah bergeser pula pada sistem yang berorientasi kepada pasien (konsumer), karena itu komunikasi menjadi penting sekali dan merupakan salah satu bagian dari dasar pendidikan ortodonti dan ilmu-ilmu lain yang berhubungan dengan pasien (*client*).

Pembelajaran Ortodonti untuk mahasiswa Strata 1 selalu bertujuan untuk mendapatkan mutu lulusan yang lebih baik dari angkatan-angkatan sebelumnya dan yang siap berkarya dalam pelayanan kesehatan bagi masyarakat. Penyebaran para dokter gigi di Puskesmas sudah terealisasi dengan baik. Para dokter gigi tersebut dengan dasar pendidikan ortodonti selama pendidikannya akan merupakan aset karena mereka merupakan *agent of change* (ujung tombak perubahan) dalam kesehatan gigi untuk mencapai Indonesia Sehat 2015. Bila para dokter gigi di puskesmas dapat melakukan perawatan ortodonti dengan baik, maka *self-esteem* dan *psychosocial wellbeing* dari pasien akan menjadi lebih baik sesuai dengan tujuan akhir dari perawatan ortodonti. Penderita akan lebih nyaman dengan penampilan yang “baru”. Hasil perawatan ortodonti membuat penampilan dentofasial menjadi lebih baik, memperbaiki fungsi dan kesehatan gigi-geligi dan mulut khususnya. Perbaikan estetik muka memberi dampak sangat positif untuk *psychosocial wellbeing of the patients* yang akhirnya juga positif untuk pembangunan anak bangsa untuk masa depan.

PERAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

Universitas Airlangga sebagai salah satu *Centre of Excellence* di Indonesia, yang sarat dengan para ahli dalam bidangnya masing-masing, dengan *Excellence with Morality* akan sangat berperan untuk peningkatan kemajuan kesehatan masyarakat di Indonesia umumnya dan Indonesia Timur serta Jawa Timur pada khususnya. Upaya preventive dan interseptive akan membantu penghematan dana bagi masyarakat pada keluarga kecil dalam kantong kemiskinan ditengah masyarakat kota. Keberhasilan penghematan akan dapat meningkatkan kemakmuran pada sektor lainnya dalam keluarga.

Self-esteem akan meningkat yang akhirnya berpengaruh pada meningkatnya kebahagiaan keluarga. Kita mengerti bahwa keluarga

adalah suatu organisasi terkecil dalam suatu bangsa. Lebih sehat dan lebih sejahtera akan meningkatkan banyak faktor dalam kehidupan keluarga di antaranya pendidikan. Untuk itu maka kerja sama team yang baik dari para ahli kesehatan masyarakat, dokter umum dan spesialis, dokter gigi umum dan spesialisnya, ahli psikologi, ahli ekonomi kesehatan (*Health Economist*) sampai dengan pekerja sosial adalah sangat penting supaya dapat menjalin kerja sama dengan pemerintah serta jajarannya. Bila *teamwork* ini berfungsi dengan baik maka secara tidak langsung, Indonesia sehat akan segera tercapai dengan mudah. Insya Allah.

Hadirin yang saya muliakan,

Excellence with morality dalam Ortodonti adalah membina dan meningkatkan proses belajar-mengajar tidak hanya dalam *knowledge* dan *skill* tetapi juga dalam etika-moral. Dengan keikhlasan untuk mengajar tanpa pamrih dan berbagi ilmu yang seorang pengajar miliki, dapat meningkatkan kualitas hasil didik yang lebih baik lagi. Hasil didik yang berkualitas inilah yang dapat menganalisa secara baik mendeteksi adanya maloklusi, menegakkan diagnosis yang tepat dan menetapkan rencana perawatan secara komprehensif sehingga tidak hanya maloklusi saja yang dikoreksi tetapi juga memperbaiki *self-esteem* atau kepercayaan diri seseorang. Sehubungan dengan itu, maka perlu ditekankan sekali lagi kerja sama multidisiplin ilmu di dalam team kapita selekta dalam lingkungan Universitas Airlangga dan Fakultas Kedokteran Gigi pada khususnya.

Yang kita hadapi dalam pelayanan medis menyangkut *self-esteem* seseorang pasien (konsumen) dan keluarganya, sewajarnya para pengajar juga meningkatkan empati dan integritas kepribadian etika-moral mereka sendiri.

Teamwork yang baik dengan niat bekerja keras yang sesungguhnya, akan berhasil dengan baik. Demikianlah harapan saya untuk *teamwork* Universitas Airlangga.

“Man Jadda WaJada” yang artinya “Barangsiapa bersungguh-sungguh pasti akan mendapatkan hasil - where there is a will there is a way.”

Hadirin yang saya muliakan,

Pada akhir orasi pengukuhan ini, perkenankanlah saya untuk mengucapkan sekali lagi rasa syukur yang tiada berhingga kehadiran Allah SWT yang tiada hentinya memberi segala limpahan rahmat, taufik hidayah, rezeki, karunia, kesehatan, bimbingan dan perlindungan-Nya sehingga saya dapat menjadi seperti sekarang, mencapai gelar tertinggi dalam dunia pendidikan. Semoga Allah SWT tetap membimbing dan melindungi agar saya mampu mengemban amanah ini dan akan selalu memberikan ilmu yang saya miliki kepada para anak didik atau siapapun yang memerlukannya demi kehidupan yang lebih baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Apa yang telah saya raih hingga saat ini tidaklah mungkin tanpa bantuan dan keterlibatan berbagai pihak. Dari hati saya yang terdalam saya sampaikan rasa hormat dan ucapan terima kasih serta penghargaan setinggi-tingginya kepada:

Pemerintah Republik Indonesia dalam hal ini melalui Menteri Pendidikan Nasional **Prof. Dr. Ir. H. Mohammad Nuh, DEA** dan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi **Prof. Dr. Ir. Djoko Santoso** beserta jajarannya yang telah menyetujui pengangkatan saya sebagai Guru Besar dalam Ilmu Ortodonti.

Kepada yang terhormat Ketua Senat Akademik Universitas Airlangga **Prof. Dr. Fendi Suhariadi, MT.**; Sekretaris Senat Akademik Universitas Airlangga **Prof. Noor Cholies Zaini, Apt.** beserta seluruh Anggota Senat Akademik Universitas Airlangga, Rektor Universitas Airlangga, **Prof. Dr. H. Fasich. Apt.**, beserta

Para Wakil Rektor, **Prof. Dr.H. Achmad Syahrani, MS., Apt., Dr. Moh. Nasih, SE., MT., Ak., Prof. Soetjipto, dr., MS., PhD.**

Kepada yang terhormat para mantan Rektor **Prof. Kwari Satjadibrata, SpA(K), Prof. Dr.R. Marsetio Donosaputro, dr., Sp.PK (K), Prof. H.R. Soedarso Djojonegoro, dr., Prof. H. Bambang Rahino, dr., Prof.H. Sudarto, dr., DTM&H., PhD., Prof. Dr. Med. H. Puruhito, dr., Sp., Sp.BTKV., FICS.,** Mantan Wakil Rektor **Prof. Dr. Mohamad Zainuddin., Apt.,** saya menyampaikan terima kasih setinggi-tingginya atas support dan kesempatan berkarya selama saya menjadi mahasiswa dan staf pengajar sampai saat ini sehingga saya dapat berhasil mencapai jabatan Guru Besar.

Kepada yang terhormat Dekan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga, **Prof. R.M. Coen Pramono D., drg., SU., Sp.BM(K),** beserta para Wakil Dekan, Badan Pertimbangan Fakultas, Para Guru Besar Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga, yang telah mengusulkan dan menyetujui saya untuk diangkat menjadi Guru Besar, saya mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya.

Kepada yang terhormat para mantan Dekan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga, **Prof. Soedarmadi, drg., ABM. (Alm.), Prof. R. Hartono, drg., (Alm.), Soemarsih Soentoro, drg., (Alm.), Made Rai Tjandri, drg., Sp.Perio, Bob Subiyantoro, drg., MSc, Dr. Boedihardjo, drg., Msc., Sp.Perio, Prof. Dr. M. Rubianto, drg., MS., Sp.Perio., Prof. Dr. Ruslan Effendy, drg., MS.,Sp.KG(K),** saya mengucapkan terima kasih telah menerima saya untuk mengikuti pendidikan S1 dan menjadi Staf Pengajar serta member ijin untuk terus mengembangkan potensi diri demi pengembangan dan kemajuan di Departemen Ortodonsia, Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga.

Kepada yang terhormat mantan Kepala Bagian Ortodonsia Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga **Drg. Anggraini Soetamat, Prof. Dr. Nini S. Winoto, drg., MS., Sp.Ort(K)**

dan Alm. **Prof. Dr. Soekotjo Djokosalamoen, Sp.Ort.** Saya menyampaikan terima kasih yang setinggi-tingginya karena beliau semua sangat berperan dalam memberikan pendidikan untuk kemajuan karier saya, sekali lagi saya ucapkan terima kasih. Mudah-mudahan saya tidak akan pernah melupakan sejarah karena seseorang tidak dapat berhasil baik seperti sekarang ini tanpa jasa para pendahulunya.

Pada kesempatan yang baik ini saya menyampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada para sejawat di **Kolegium Ortodonti** dan sejawat para anggota **Ikatan Ortodonti Indonesia (IKORTI)** yang telah memberikan dukungan moril yang melengkapi semangat atas pengusulan Guru Besar ini.

Kepada semua teman sejawat, staf pengajar, perawat, karyawan staff non edukatif di Lingkungan Fakultas Kedokteran Gigi, *Tropical Disease Center* Universitas Airlangga Surabaya terutama ketua LPT **Prof. Dr. Nasronudin, dr., Sp.PD., K-PTI., dan Prof. Dr. Inge Lucida, dr., PhD., Sp.MK.,** Direktur RS Penyakit Tropis Infeksi, **Prof. Dr. Burhan Hidayat, SpA., Prof. Dr. Yoes Priyatna Dahlan, dr., MSc.** dan jajarannya, yang selama ini banyak memberikan dukungan moril yang melengkapi semangat saya untuk pengusulan Guru Besar ini, saya mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya.

Saya mengucapkan terima kasih pula sebesar-besarnya kepada semua sejawat di Departemen Ortodonti, **Ida Bagus Narmada, drg., Sp.Ort.(K)., Ari Triwardhani, drg., MSc., Sp.Ort.(K)., Dr. Irwadi Djaharu'ddin, drg., MS., Sp.Ort.(K), Anang Soejono, drg., Sp.Ort.(K)., Sianiwati Goenharto, Drg., MKes., Elly Rusdiana, drg., MKes., Achmad Sjafei, drg., MS., Sp.Ort(K), Jusuf Sjamsudin, drg., Sp.Ort.(K)., Dr. I Gusti Aju Wahyu Ardani, drg., MKes., Sp.Ort., Didik Hadi Muljana, drg., Ervina R. Winoto, drg., Sp.Ort., Alida, drg.** sejawat yang telah telah memasuki masa purna tugas, **Ratna Hartati Arifzan Razak, drg., MS., Sp.Ort., Pambudi Rahardjo drg., MS.,**

Sp.Ort.(K)., **Usman Jahya, drg., MKes., Anny Rahayu, drg., Sp.Ort.**, dan yang saya sayangi, para **PPDGS Ortodonti, Para sejawat di Fakultas Kedokteran Gigi, Prof. Dr. Mieke Sylvia MAR, drg., MS., Sp.Ort.(K)**, dan yang tidak sempat saya sebutkan satu persatu dan **semua mahasiswa FKG** atas kerjasamanya yang baik telah memberikan perhatian, dorongan dan dukungan serta keikhlasan dalam melaksanakan tugas sehari-hari di Departemen Ortodonsia sehingga saya dapat menyampaikan pidato pengukuhan Guru Besar pada hari ini.

Saya mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya dan penghargaan setinggi-tingginya pula kepada semua guru dan dosen saya sejak Sekolah Dasar di Jakarta, Bogor dan Bandung, dan Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas di Bandung, Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Padjadjaran dan Universitas Airlangga, Program Pendidikan Dokter Gigi Spesialis Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga, atas pendidikan yang telah diberikan kepada saya.

Terima Kasih juga saya sampaikan kepada seluruh teman seperjuangan atas bantuan dan kerjasamanya saat pendidikan di SD Perwari di Jakarta, Regina Pacis Bogor dan St Ursula Bandung, SMP dan SMA St Angela Bandung, sahabat-sahabat saya dari Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Padjadjaran terutama angkatan '72, Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga, sampai kini saya tidak lupa dengan masa sekolah kita dan itu semua akan menjadi kenangan indah dalam hidup saya. Perkenankanlah pula pada kesempatan yang berbahagia ini saya menyampaikan rasa terima kasih yang setinggi-tingginya dari lubuk hati yang paling dalam kepada para sahabat-sahabat saya tersayang **Prof. Marlina Mahyudin, SpKJ** dan keluarganya, **Bagoes Soebadi** dan keluarga besar, **Ibu Handara Juliardi Soetowo SE** dan **Dr. Sri Hartati Soetowo** serta keluarganya, **Ibu Nina SE, Dr. Dewi Irawati Soeriasantoso** dan keluarganya, **Dr. Poppy Roebiono, Dr. Minarma Siagian, Dr. Doddy** dan **Dr. Indri, Ibu Tina** dan

Mas Roy dan semua sahabat saya yang selalu saya ingat namun tidak sempat saya sebutkan satu persatu.

Saya mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya dan penghargaan setinggi-tingginya pula kepada semua tutor dan sejawat saya selama pendidikan Srata 2 di University of New South Wales, Srata 3 di University of Manchester, UK dan University of Sydney, **Prof. Radja Bandaranayake, Prof. Arie Rotem, Dr. Mike Bennet, Prof. William Shaw, Prof. Stephen Richmond, Prof. Kevin O'Brien, Prof. Keith Godfrey** dan especially to **Prof. PD Barnard** yang sangat berjasa dalam pendidikan saya dan semua teman seperjuangan semasa kuliah bersama. Pada kesempatan ini juga saya ingin menyampaikan rasa terima kasih saya untuk persahabatan yang tulus untuk **Ayling** dan **Tom Rubin** dan seluruh keluarganya di Sydney, sejawat saya **Dr. Zephie** dan **Dr. Robert Cerny, Jayne Hindle** di Manchester, thank you very much indeed for our valuable friendship.

Kepada **Prof. Bruce Robinson, Dekan Faculty of Medicine** dan **Prof. Chris Peck, Dekan Faculty of Dentistry, University of Sydney**, akan saya kenang persahabatan dan semua kerja sama yang baik ini selamanya. Terima kasih untuk kesempatan menuntut ilmu yang sangat berharga sehingga saya dapat menjadi seperti sekarang. Please accept my special gratitude to all of you.

Saya menghaturkan sembah sujud dan kasih sayang yang tak terhingga kepada ayah dan ibunda saya yang sangat saya hormati dan cintai, alm. ayahanda **Hamid Alwie Shebubakar** dan alm. ibunda **Ratu Sofia Wiriakusuma** yang telah melimpahkan kasih sayangnya dengan tulus, mengasuh, selalu memberikan pendidikan kepada anak-anaknya di sekolah terbaik, membimbing, mengarahkan serta memotivasi bakat dan ketrampilan saya dengan disiplin dan selalu mendoakan agar saya dapat menuntut ilmu setinggi-tingginya, bersikap jujur, hidup sederhana, selalu berbuat baik, rendah hati dan mengasihi sesama. Juga kepada Almh. Ibu **Aminah** yang telah membantu Ibunda dan Ayah dalam mengasuh

saya dan saudara-saudara saya sedari kecil saya haturkan terima kasih saya yang tak terhingga. Tidak terlupa terima kasih yang tak terhingga saya haturkan kepada semua “orang tua” saya Alm. **Prof. Kwari Satjadibrata SpA** dan Almh. **Tante Miepi**, Keluarga Alm. **Ali Algadrie**, Kel. Alm. **Sofyan Tamin** dan Almh. **Prof. Nana Radjamin**. Tidak dapat saya membalas budi atas semua yang telah mereka berikan kepada saya, doa saya selalu agar Ibunda, Ayah saya dan bi' Min, serta semua yang mengasihi saya ini, akan diampuni segala dosanya, diterima amal ibadahnya dan diterima di sisi Allah SWT, Yang Maha Pengasih dan Penyayang serta mendapat tempat yang layak dan mulia di sisi Allah SWT., Amin YRA.

Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada mertua saya Alm. **Dr. Agusni** dan ibu mertua Almh. **Sari Mangkusamito** sembah bakti kami haturkan atas segala kasih sayang dan didikannya yang tidak pernah berhenti untuk mendoakan, mendukung dan mendorong saya agar dapat menyelesaikan pendidikan setinggi-tingginya dengan lancar. Atas segala dorongan moral yang tak henti-hentinya semoga Allah SWT selalu memberikan limpahan berkat kasih sayang-Nya, membalas budi luhur kedua mertua saya serta diberikan tempat yang terbaik disisi Allah SWT.

Kepada Kakak-kakak saya yang tercinta beserta keluarganya, **Fachry Hamid, drg.** dan **Ginny Cores de Vries, drg., Ir. Lutfi Hamid** dan **Awa Purwanti, dr.**, saya mengucapkan terima kasih atas segala perhatian, kasih sayang, bantuan, dukungan dan kebersamaan selama ini. Kemudian adik-adik kandung saya **Helmi Hamid, Novi** dan **Dinny, Fayca Hamid, dr., Sp.M.** dan **Aryono Adiputranto, Dr. Sp.BO., Ir. Achmad Mirza Hamid** dan **Susanti Sukandar, Yasmine Hamid, dra., MSc (Ec.)** dan **Roy Awan, B.Arts.(Lond), Moh. Reza Hamid** dan **Ida Semeru, Moh. Taufik Hamid, B.Sc.(Ec.)** dan **Deasy Taib Saleh S.E.,** saudara-saudara saya yang tercinta, **Amien S. Satjadibrata, dr., SpBA.,** beserta keluarga, **Dr. Sidharti S. Satjadibrata., dr., Sp.PK (K)** dan **Ferry S. Soedewo, dr. Sp.PK.(K),**

Ir. Soeriananda Satjadibrata dan Devi Rianti, drg. M.Kes dan Drs. Soeriandi Satjadibrata dan Patra serta kementerian-kementerian saya yang tidak sempat saya sebutkan satu persatu, saya ucapkan banyak terima kasih atas segala dukungan, perhatian dan doa, kasih sayang, bantuan dan kebersamaan selama ini.

Terima kasih yang sebesar-besarnya untuk kasih sayang dan dukungan yang terus-menerus kepada saudara-saudara ipar saya, **Alam Iskandar dan mbak Dini, Jono Hadi, Dr.SpKK(K) dan Dewi, dr. SpPK, Ir. Wiwiek Sulikanti, PhD dan mas Tris**, serta **Ade Sapta** dan keluarganya.

Perkenankanlah pula pada kesempatan yang berbahagia ini saya menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya dari lubuk hati yang paling dalam kepada suami tercinta, **Prof. Dr. Indropo Agusni, dr., Sp.KK(K)** yang telah mendampingi saya dengan sabar, penuh pengertian dan kasih sayang baik dalam suka dan duka, selalu setia memberikan semangat untuk maju dan bersama-sama mendidik anak-anak, selalu menanamkan rasa cinta dan kasih, pengorbanan, ketulusan hati, kesabaran, ketegaran dan doa yang selalu dipanjatkan dengan ketulusan hati sehingga mengantarkan saya menjadi Guru Besar.

Kepada anak-anak saya tercinta **Harvindra Pramaditya dan Regitta Indira** yang Mama sayangi, banyak waktu bermain dan bersenang-senang yang Mama renggut dari kehidupan kalian di kala Mama sering meninggalkan kalian demi menjalankan tugas sebagai dosen dan menimba ilmu baik di dalam maupun di luar negeri. Dari lubuk hati yang paling dalam, Mama mohon maaf karena banyak waktu yang tersita karena kesibukan Mama. Mama menyampaikan rasa terima kasih yang tidak terhingga karena tanpa dukungan, ketulusan hati, kesabaran, kerelaan, pengorbanan dan doa kalian sungguh merupakan penyejuk dan cahaya hati bagi Mama. Semoga kalian menjadi orang-orang yang sukses dalam menggapai cita-cita, selamat dan bahagia dunia akhirat. Amin YRA.

Kepada seluruh **Panitia Pengukuhan Guru Besar ini, Ketua Panitia, sdr. Dian Purnama Anugerah, SH., MKn., LLM, Tim Paduan Suara Universitas Airlangga** dan seluruh pihak pendukung acara ini yang tidak sempat kami sebutkan satu persatu di mana ikut membantu saya baik moril maupun materiil, saya mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya atas segala bantuannya dalam menyelenggarakan acara pengukuhan ini.

Akhir kata kepada hadirin yang saya hormati, saya mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya atas perhatian dan kesabarannya dalam mendengarkan pidato pengukuhan ini serta saya mohon maaf apabila dalam menyampaikan pidato saya kurang berkenan di hati Bapak dan Ibu sekalian. Semoga Tuhan yang Maha Kuasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya bagi kita semua, Amin ya robbal alamin.

Hadirin yang saya hormati,

Sebagai akhir kata, saya menghaturkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang atas ketulusannya telah meringankan langkah untuk menghadiri dan membantu terselenggaranya upacara pengukuhan pada hari ini. Tidak lupa saya mohon maaf apabila ada kesalahan yang tidak disengaja dalam kata-kata yang saya ucapkan ataupun kekurangan yang tidak berkenan dihati para hadirin semuanya.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat, karunia dan perlindungan-Nya kepada kita semua. Amin ya robbal alamin. Terima kasih.

Wabillahi taufik walhidayah.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

DAFTAR PUSTAKA

1. Agusni T and Barnard PD. *Assessment of dental-facial appearance and malocclusion of urban and rural schoolchildren in Surabaya, Indonesia*. J Dent Res 74: 763 (March) 1995.
2. Agusni T. (1998). *The need and demand for orthodontic treatment in urban and rural schoolchildren in Surabaya East Java – Indonesia*. PhD Thesis. Sydney: University of Sydney
3. Agusni T, Sindhusake D, Barnard PD. *Assessing orthodontic treatment need by dental health and aesthetic components*. IADR (Australia & New Zealand) Abstracts (Sept) 1996. J Dent Res 76: 944 (May) 1997.
4. Agusni T, Sindhusake D, Barnard PD. *The need and demand for orthodontic treatment of schoolchildren in Surabaya, Indonesia*. Presented at the Annual Scientific Meeting of South East Asian Division of IADR 3–5 October 1996 in Jakarta, Indonesia. J Dent Res 76: 1209. 1997
5. Agusni T, Barnard PD. *Assessment of dental-facial appearance and malocclusion of urban and rural schoolchildren in Surabaya, Indonesia*. IADR (Australia and New Zealand). September 1994. J Dent Res 74: 763 (March) 1995.
6. Barmes DE (1973). The orthodontic problem: A global perspective. Transactions of the European Orthodontic Society 49: 465–470.
7. Cohen LK (1970). Social psychological factors associated with malocclusion. International Dental Journal 20: 643–653.
8. Djokosalamoen S (1983). Studi pola morfologi dental untuk menentukan keparahan maloklusi dan kebutuhan akan perawatan ortodonti. Disertasi Doktor Universitas Airlangga. (The dental morphology study to assess the severity of malocclusion and need for Orthodontic treatment)
9. Downer, M.C. 1987. Craniofacial Anomalies - are they a Public Health Problem ? *Int. Dent. J.* 37: 193–196.

10. Evans R and Shaw WC (1987). Preliminary evaluation of an illustrated scale for rating dental attractiveness. *European Journal of Orthodontics* 9: 314–318.
11. Espeland LV, Stenvik A, Medin L (1993). Concern for dental appearance among young adults in a region with non-specialist orthodontic treatment *European Journal of Orthodontics* 15: 17–25.
12. Graber LW, Lucker GW (1980). Dental esthetic self-evaluation and satisfaction. *American Journal of Orthodontics* 77(2):163-173
13. Godfrey K (1990). Orthodontic care: Who needs? Who provides? How? Department of Preventive Dentistry. University of Sydney: Faculty of Dentistry.
14. Helm S, Kreiborg, Solow B (1985). Psychosocial implications of malocclusion: A15-year follow up study in 30 year old Danes *American Journal of Orthodontics* 87(2): 110–118.
15. Holmes A (1992). The subjective need and demand for orthodontic treatment. *British Journal of Orthodontics* 19: 287–297.
16. Jenny J (1975). A social perspectives on need and demand for orthodontic treatment *International Dental Journal* 25: 248–256.
17. Kerr WJS, O'Donnel JM (1990). Panel perception of facial attractiveness. *British Journal of Orthodontics* 17: 299–304.
18. Isaacson, K.G. dan Muir, J.D. (2002). *Removable Orthodontic Appliances*.
19. Mills, J.R.E. 1978. The Effect of Orthodontic Treatment on the Skeletal Pattern. *Br. J. Ortod.* 5: 133–143.
20. Mita Artaria (2013). Personal communication for statistical consultations.
21. Marlina Mahyudin (2013). Personal communication for statistical consultations.
22. Proffit WR (1993). *Contemporary orthodontics*, 2nd edn. St. Louis: The CV Mosby Company.

23. Shaw WC. The influence of children's dentofacial appearance on their social attractiveness as judged by peers and lay adults. *American Journal of Orthodontics* 79: 399–415. 1981.
24. Shaw WC, Meek SC, Jones DS (1980). Nicknames, teasing, harassment and the salience of dental features among schoolchildren *British Journal of Orthodontics* 7: 75–80.
25. Spencer AJ (1980). The estimation of need for dental care. *Journal of Public Health Dentistry* 40: 311–327.
26. Striffler DF, Young WO, Burt BA (1983). *Dentistry, Dental practice and the Community*, 3rd ed. WB Saunders Company: Philadelphia London Toronto.
27. Woolass KF, Shaw WC (1987). Validity and reproducibility of rating dental attractiveness from study casts. *British Journal of Orthodontics* 14: 187–190.





RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama lengkap : **Prof. Thalca Hamid-Agusni, drg.
MHPEd., Sp.Ort. (K), Ph.D.**

NIP : 19530114 197901 2001

Tempat/tanggal lahir : Jakarta, 14 January 1953

Agama : Islam

Pekerjaan : Dosen Fakultas Kedokteran Gigi
Universitas Airlangga

Pangkat/Golongan : Pembina Tingkat I / IVB

Jabatan : Guru Besar

Status Perkawinan : Menikah

Nama Suami : Prof. Dr. Indropo Agusni, dr., Sp.KK (K)

Pekerjaan : Dosen Fakultas Kedokteran, Universitas
Airlangga

Nama Anak : Harvindra Pramaditya
Regitta Indira

Alamat Rumah : Jln. Rungkut Asri Timur 28 (RK IV M-33)
Surabaya 60293

Alamat Pekerjaan : Jln. Mayjen. Prof. Moestopo 47 - Surabaya,
Indonesia 60132

RIWAYAT PENDIDIKAN

Pendidikan Dasar dan Menengah

Tahun 1965 : Lulus Sekolah Dasar “St. Ursula”, Bandung

Tahun 1968 : Lulus Sekolah Menengah Pertama “Santa Angela”
Bandung

Tahun 1971 : Lulus Sekolah Menengah Atas “Santa Angela”
Bandung

Pendidikan Tinggi

Tahun 1978 : Lulus sebagai Dokter Gigi, Fakultas Kedokteran Gigi,
Universitas Airlangga,

Tahun 1987 : Lulus sebagai Master of Health Personnel Education
(MHPEd), School of Medical Education, University of
New South Wales, Australia

Tahun 1998 : Lulus sebagai Philosophy Doctor (PhD), Dental Clinical
School, University of Sydney, Australia.

Tahun 2004 : Lulus sebagai Spesialis Ortodonti (Sp.Ort), Fakultas
Kedokteran Gigi, Universitas Airlangga

Tahun 2009 : Mendapat gelar Konsultan - Sp.Ort.(K) dalam bidang
Spesialis Ortodonti

Pendidikan Tambahan

Tahun 1990–1992 : Trainings

- University of Manchester, UK
- IOTN Calibration Courses;
- Clinical Epidemiology course
- First year PhD Program - University of
Manchester

Tahun 1992 : Clinical Epidemiology Course University of
Airlangga, Faculty of Medicine

Tahun 1993 : St.Vincent’s Hospital, Sydney, Australia
Training “HIV/AIDS Workshop for Dentist”

- Tahun 1995 : St.Vincent's Hospital, Sydney, Australia
Training "HIV/AIDS Workshop for Dentist"
- Tahun 1996 : Behavioural Science Courses University of
Sydney – Australia
- Tahun 2002 : Temporary Visiting Fellow, United Dental
Hospital, Sydney and Westmead Centre for
Oral Health, Westmead, NSW - Australia
Cleft Lip and Palate Clinic, Westmead
Children's Hospital.
- October 2004 : - Rotary Zone Institute - Maastricht - The
Netherland
- Fellowship - Turner Dental Hospital
University of Manchester- UK
- Tahun 2005 : Training and fellowship of Orthodontic
treatment for Cleft Lip and Palate patients,
Wilhelmina Kinderen Zieckenhuijs, Utrecht
- The Netherland
The Erasmus Hospital - Rotterdam - The
Netherland
- September 2011 : Temporary Visiting Fellow United Dental
Hospital, University of Sydney and
Westmead Centre for Oral Health,
Westmead, NSW - Australia
Cleft Lip and Palate Clinic, Westmead
Children's Hospital.

RIWAYAT PEKERJAAN

- Tahun 1979 : Calon Pegawai Negeri Sipil
- Tahun 1980 : Penata Muda (III/a)
- Tahun 1982 : Penata Muda Tk.I (III/b)
- Tahun 1985 : Penata (III/c)
- Tahun 2002 : Penata Tk.I (III/d)

Tahun 2004 : Pembina (IV/a)

Tahun 2008 : Pembina Tk. I (IV/b)

JABATAN

Tahun 1980 : Asisten Ahli Madya

Tahun 1982 : Asisten Ahli

Tahun 1985 : Lektor Muda

Tahun 2001 : Lektor

Tahun 2001 : Lektor Kepala (Inpassing)

Tahun 2013 : Guru Besar

Ketua Departemen Ortodonsia 2007–2012.

International Services Coordinator PDGI 1999–2002

President of Rotary Club Surabaya Central 2003-2004

Health Services Committee Coordinator Rotary International -
Indonesia 2004–2005; 2010–sekarang

Project Leader Cleft Lip and Palate Surgery Rotary International
since 2001- now

PROFESSIONAL TRAINING, PRESENTASI DAN PUBLIKASI

Mei 2013 : Pembicara Utama, Ceramah Ilmiah Lustrum XVII Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Airlangga, Surabaya.

Judul Presentasi : Orthodontist's Perspective: Beauty of a Perfect Smile, the way to deal with it..

April 2013 : Pembicara Utama, Ceramah Ilmiah Kedokteran Gigi, Universitas Syiah Kuala, Aceh.

Judul Presentasi : Current Orthodontic Treatment for Dentist

Mei 2012 : Pembicara Utama Seminar Nasional Surabaya Dentistry: "Case Management

- in Dental Practise”, PDGI Surabaya, Hotel JW Marriott, 26–27 Mei 2012.
- Judul Presentasi : Management of Orthodontic Treatment Seminar Nasional “Aesthetic Dentistry by Hollistic Management”, Surabaya, Hotel Majapahit, 7 Januari 2007, Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Airlangga
- Judul Presentasi : A perfect smile: “Beauty, Beyond the Orthodontist’s Touch”
- 22 May 1999 : Ceramah Ilmiah Sehari pada Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Airlangga.
- Judul Presentasi : Agusni T. *Peran Ortodonti dalam menunjang Kedokteran Gigi Komunitas (The role of Orthodontics in Community Dentistry)*. Majalah Kedokteran Gigi 32(3): 102–105. Jul-Sept. 1999. Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga, Surabaya.
- April 2007 : International Symposium on Congenital Anomaly, Jakarta Ikatan Ahli Bedah Indonesia, University of Indonesia, RS Cipto Mangunkusumo.
- Judul Presentasi : “Helping Children with Craniofacial Anomaly, Cleft Lip and Palate
- 18 May 1999 : Ceramah Ilmiah Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Airlangga
- Judul Presentasi : Agusni T. Selayang pandang Indeks Maloklusi (Review of Malocclusion Indices) Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga, Surabaya 1999. Majalah Kedokteran Gigi 31(4): 102–105. Jan-Maret 2001. Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga, Surabaya.

- May 1998 : Ceramah Ilmiah Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Airlangga
- Judul Presentasi : Agusni T. *Index of Orthodontic Treatment Need (IOTN) untuk mengukur kebutuhan perawatan Ortodonti pada anak Indonesia di Surabaya (Index of Orthodontic Treatment Need for measuring the need of Orthodontic Treatment of Indonesian Children in Surabaya)*. Majalah Kedokteran Gigi 31(4): 102-105. Okt–Des. 1998. Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga, Surabaya.

PUBLIKASI INTERNASIONAL

- October 1996 : The 11th. Annual Scientific Meeting of South East Asian Division of IADR, Jakarta, Indonesia
- Presentation “Predictors of need for Orthodontic treatment in schoolchildren in Surabaya, Indonesia”
- Presentation “The need and demand for orthodontic treatment of schoolchildren in Surabaya, Indonesia”
- Agusni T, Sindhusake D, Barnard PD. *Predictors of need for orthodontic treatment in schoolchildren in Surabaya, Indonesia*. J Dent Res 76: 1218 (May) 1997.
- Agusni T, Sindhusake D, Barnard PD. *The need and demand for orthodontic treatment of schoolchildren in Surabaya, Indonesia*. J Dent Res 76: 1209 (May) 1997.

- Sept 1996 : The 35th Annual Scientific Meeting of ANZ Division of IADR, Sydney, Australia
Presentation “Comparison of dental facial attractiveness assessed by schoolchildren and dentist”
Presentation “Assessing Orthodontic Treatment Need by Dental Health and Aesthetic Components”
Agusni T, Sindhusake D, Barnard PD. *Comparison of dental facial attractiveness assessed by schoolchildren and dentist. J Dent Res* 76: 941 (May) 1997. (Abstract 53).
Agusni T, Sindhusake D, Barnard PD. *Assessing orthodontic treatment need by dental health and aesthetic components. J Dent Res* 76: 944 (May) 1997.
- October 1995 : The 83rd. FDI World Dental Congress, Hongkong
Presentation “Malocclusion and orthodontic knowledge of rural schoolchildren in Surabaya, Indonesia”
Agusni T, Barnard PD. *Malocclusion and orthodontic knowledge of rural schoolchildren in Surabaya, Indonesia. Int Dent J* 45: 335 (October) 1995.
- July 1995 : The 10th Annual Scientific Meeting of South East Asian Division of IADR, Singapore
Presentation “Assessment of dentofacial appearance by schoolchildren, their parents and dentist”
Agusni T, Sindusake D, Barnard PD. *Assessment of dentofacial appearance by schoolchildren, their parents and dentist. J Dent Res* 74: 437 (Special Issue) 1995.

- Sept 1994 : The 34rd. Annual Scientific Meeting of ANZ Division of IADR, Melbourne, Australia
Presentation “Assessment of dento-facial appearance and Malocclusion of Urban and Rural schoolchildren in Surabaya, Indonesia”
Agusni T, Barnard PD. *Assessment of dental-facial appearance and malocclusion of urban and rural schoolchildren in Surabaya, Indonesia.* J Dent Res 74: 763 (March) 1995.
- Sept 1993 : The 33rd. Annual Scientific Meeting of ANZ Division of IADR, Perth, Australia
Presentation “Orthodontic Knowledge, attitudes and behaviour of schoolchildren in Urban Surabaya, Indonesia”
Agusni T, Barnard PD. *Orthodontic knowledge, attitudes and behaviour of schoolchildren in urban Surabaya, Indonesia.* J Dent Res 73: 73 (April) 1994.

KARYA ILMIAH NASIONAL

1. *Effect of aloe vera to osteogenesis process in femur of male rabbit (Experimental Research)*, Majalah Ortodontik Juni 2011 Vol. 7, No. 1 ISSN. 1411-7843.
2. Peran Ortodonti dalam menunjang kedokteran gigi komunitas.
3. Beberapa indeks maloklusi
4. *Treatment Results Evaluation using the Index of Orthodontic Treatment Need*, Majalah Kedokteran Gigi (Dental Journal) Vol. 42 No. 4 October–December 2009 ISSN. 1978-3728 Terakreditasi No. 83/Dikti/Kep/2009.
5. Orthodontic Treatment Need in Javanese, E-Journal Orthodontic Vol. 1 No. 1 January–July 2010, ISSN. 2087-1821.
6. *Required Space Analysis Between Moyers and Nourallah Prediction Methode in Arabian Population At SMA Al-Irsyad*

- Surabaya, E-Journal Orthodontic Vol. 1 No. 1 January–July 2010, ISSN. 2087-1821.
7. *Physiologic Process of Orthodontic Tooth Movement*, E-Journal Orthodontic Vol. 1 No. 1 January–July 2010, ISSN. 2087-1821.
 8. The need of orthodontic treatment of schoolchildren (urban and sub urban area) in Surabaya – using DHC from IOTN, E-Journal Orthodontic Vol. 1 No. 1 January–July 2010, ISSN. 2087-1821.
 9. *Descriptive study of palate depth and width among the Malay ethnics in Malaysia*, E-Journal Orthodontic Vol. 1 No. 1 January–July 2010, ISSN. 2087-1821.
 10. *Prevalence of Candida Albicans in Fixed Orthodontic Patients After The Use of Peppermint and Chlorhexidine*, Majalah Ortodontik Juli 2010. Vol. 6, No. 1 ISSN. 1411-7843.
 11. *Effects of Ascorbic Acid As Inhibitor Corrosion to Decrease Corrosion Rate Nickel-Titanium Orthodontic Archwire*, Majalah Ortodontik Juli 2010, Vol. 6, No. 1 ISSN. 1411-7843.
 12. *Corrosion Rate of Milling and Metal Injection Molding (MIM) Stainless Steel Brackets in Articial Saliva*, Majalah Ortodontik Juli 2010, Vol. 6, No. 1 ISSN. 1411-7843.
 13. *The Effect of tooth paste containing aloe vera on dental plaque accumulation, experimental research in patients with fixed orthodontic appliances*, E-Journal Orthodontic, Vol. 1 No. 2 Juli–Desember 2010. ISSN. 2087-1821.
 14. *The use of Index of Orthodontic Treatment Need (IOTN) as an evaluation of treatment with removable appliances*, E-Journal Orthodontic Vol. 2 No. 1 Januari–Juni 2011. ISSN. 2087-1821.
 15. *Prevalence of class I Angle malocclusion with anterior di RSGM FKG-P Unair 2007-2010*, E-Journal Orthodontic Vol. 2 No. 2 Juli–Desember 2011. ISSN. 2087-1821.
 16. *The amount of streptococcus mutans colony on the plate surface of removable orthodontic appliances*, E-Journal Orthodontic Vol. 2 No. 2 Juli–Desember 2011. ISSN. 2087-1821.

17. *The effectivity of apple toothpaste in inhibiting the dental plaque formation on the fixed orthodontic patients*, E-Journal Orthodontic Vol. 3 No. 1 Jan–Jun 2012. ISSN.2087-1821.
18. *Evaluation of treatment results of Class II division I malocclusion using the ICON and its relationship to the duration of treatment and the frequency of appointment (Research)*, Majalah Ortodontik Juni 2011 Vol. 7 No. 1 ISSN. 1411-7843.
19. *Facial profile changes in orthodontic treatment of class I Malocclusion with bimaxillary protrusion (Research)*, Majalah Ortodontik Juni 2011 Vol. 7 No. 1 ISSN. 1411-7843.
20. Index of Orthodontic treatment need (IOTN) untuk mengukur kebutuhan perawatan ortodonti.
21. Index of Orthodontic Treatment Need untuk evaluasi perawatan ortodonti di Klinik III FKG UNAIR 1992–1997 - Penelitian mandiri untuk Karya Tulis Akhir Spesialis Ortodonti, (2004).

Membership of Scientific Societies

Member of International Orthodontist Association
Member of Indonesian Dentist Association – PDGI
Indonesian Orthodontic Society – IKORTI

TANDA JASA DAN PENGHARGAAN

1. Satyalencana Karya Satya XX tahun Pengabdian 2003 – Presiden RI.
2. Humanity Project Award 2004: “Cleft Lip and Palate Surgery Treatment” – Rotary International District D3400, Indonesia.

KEGIATAN PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN

1. Memberi kuliah pada Mahasiswa FKG Unair, Strata 1 dan Peserta Program Dokter Gigi Spesialis (PPDGS) Ortodonti Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Airlangga.

2. Mengajar dan Membimbing Kerja Klinik pada mahasiswa Strata 1 dan Peserta Program Dokter Gigi Spesialis (PPDGS) Ortodonti Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Airlangga.
3. Membimbing penulisan karya tulis ilmiah mahasiswa Strata 1 dan Peserta Program Dokter Gigi Spesialis (PPDGS) Ortodonti.
4. Menguji Karya Tulis Ilmiah (Thesis) mahasiswa Strata 1 dan Peserta Program Dokter Gigi Spesialis (PPDGS) Ortodonti.

